

**PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH DRAMA
BERFOKUS KEARIFAN LOKAL
MENGUNAKAN METODE *CIRCUIT LEARNING*
PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII DI SMP PASUNDAN 3 BANDUNG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

oleh
Destiani Ratna Gumilang
NIM 155030051

ABSTRAK

Menulis naskah drama merupakan salah satu pembelajaran yang melatih peserta didik dalam menuangkan ide atau gagasan yang dimilikinya ke dalam sebuah tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama berfokus kearifan lokal. Masalah yang tampak pada saat ini yaitu rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis yang disebabkan oleh berbagai faktor. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen kuasi jenis *nonequivalent control group design*. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut. (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menulis naskah drama berfokus kearifan lokal menggunakan metode *circuit learning* pada kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata yang penulis peroleh sebesar 3,30 dengan kategori baik. (2) Peserta didik kelas VIII B SMP Pasundan 3 Bandung sebagai kelas eksperimen mampu menulis naskah drama berfokus kearifan lokal dengan menggunakan metode *circuit learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai prates yang mereka peroleh yaitu 46,35 dan rata-rata nilai pascates yaitu 80,56. Jadi, terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dengan selisih 34,21. (3) Peserta didik kelas VIII D SMP Pasundan 3 Bandung sebagai kelas kontrol mampu menulis naskah drama berfokus kearifan lokal dengan menggunakan metode *think talk write* sebagai perbandingan metode yang penulis gunakan pada kelas eksperimen. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai prates yang mereka peroleh yaitu 37,89 dan rata-rata nilai pascates yaitu 65,30. Jadi, terdapat peningkatan kemampuan peserta didik dengan selisih 27,41. (4) Metode *circuit learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama berfokus kearifan lokal pada peserta didik kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,028 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, pada dasar pengambilan keputusan uji *mann whitney* jika nilai *asympt. sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka hipotesis yang diajukan diterima. Berdasarkan fakta tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan dapat diterima.

Kata kunci: Pembelajaran, Menulis, Naskah drama, Kearifan Lokal, Metode *Circuit Learning*